

Studi dan Analisis Deskriptif *Sustainable Innovation* pada UMKM Pengolahan Makanan di Surabaya

Esti Dwi Rinawiyanti

Jurusan Teknik Industri, Universitas Surabaya
estidwi@staff.ubaya.ac.id

Abstrak

Untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dituntut untuk secara konsisten melakukan inovasi, di mana tidak hanya mengutamakan profit, tetapi juga kesejahteraan masyarakat dan mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan. Hal ini sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Beberapa penelitian telah dilakukan yang terkait dengan *sustainable innovation*, tetapi kebanyakan diterapkan pada UMKM di luar negeri. Oleh sebab itu, dirasa perlu dilakukan studi mengenai penerapan *sustainable innovation* pada UMKM di Indonesia. Studi kasus dilakukan pada UMKM pengolahan makanan di Surabaya dengan pertimbangan bahwa sektor pengolahan makanan merupakan salah satu industri unggulan di Jawa Timur.

Penelitian ini merupakan *descriptive research* dengan tujuan untuk menggambarkan penerapan *sustainable innovation* pada UMKM pengolahan makanan di Surabaya. Penelitian diawali dengan melakukan pengamatan dan survei awal, yang hasilnya menjadi acuan bagi penyusunan kuisioner. Kuisioner dibuat dalam tiga bagian, (1) profil responden, (2) variabel inovasi, dan (3) variabel *sustainable innovation*, serta dibagikan ke 100 responden yang merupakan sampel dari populasi UMKM pengolahan makanan di Surabaya. Selanjutnya hasil kuisioner diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS dan dilakukan analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil kuisioner didapatkan gambaran bahwa mayoritas responden sudah menerapkan inovasi, tetapi masih sedikit yang mempertimbangkan prinsip *sustainability* dalam melakukan inovasi. Sebagian besar mengutamakan keberlanjutan usaha (42,4%) laba (24,7%), tetapi mengabaikan dua unsur *sustainability* yang lain, yaitu manusia dan lingkungan, yang bisa diidentifikasi dari proses produksi, penggunaan kemasan, pemilahan sampah, dan sebagainya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi program pengembangan UMKM untuk membangkitkan kesadaran UMKM menerapkan *sustainable innovation* pada usahanya.

Kata kunci: inovasi, lingkungan, *sustainability*

1. Pendahuluan

Dua masalah utama yang dihadapi sistem ekonomi dunia saat ini adalah globalisasi dan perubahan teknologi, keduanya membuat peluang-peluang bagi negara berkembang untuk meningkatkan kemampuan inovasi teknologi mereka yang dianggap sebagai pendorong utama daya saing dan pembangunan ekonomi jangka panjang (Shang & Jolly, 2003). Dalam mengkonsumsi suatu produk, konsumen tidak hanya sebatas melihat pada nilai atau fungsi dari suatu produk yang dibutuhkan, tetapi konsumen juga memperhatikan apakah produk yang dipilih memiliki nilai tambah atau kelebihan dibandingkan dengan produk lain yang sejenis. Keinginan inilah yang harus dimengerti oleh produsen sebagai landasan untuk melakukan proses inovasi. Menurut Smith (2005), inovasi adalah sesuatu yang baru, menciptakan sesuatu yang baru melalui proses belajar atau pengetahuan. Inovasi dapat dibedakan menjadi empat tipe, yaitu: inovasi produk, inovasi proses, inovasi organisasi, dan inovasi pemasaran (Cordeiro, 2012). Madrid-Guijarro, Garcia dan Auken (2009) menyatakan bahwa inovasi secara luas diakui sebagai faktor kunci dalam daya saing bangsa dan perusahaan. Perusahaan yang

inovatif merupakan prasyarat bagi ekonomi yang dinamis dan kompetitif (Cordeiro, 2012).

Saat ini, semakin banyak perhatian yang diberikan pada lingkungan, karena kegiatan yang dilakukan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, akan berdampak pada lingkungan. Oleh sebab itu dalam menjalankan inovasi, perusahaan tidak hanya mengutamakan untung (profit), tetapi juga kesejahteraan masyarakat, dan mempertimbangkan dampak inovasi terhadap lingkungan. Hal ini selaras dengan pemikiran bahwa penggunaan sumber daya alam saat ini tidak boleh mengorbankan kepentingan generasi yang akan datang, yang diistilahkan dengan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). *Sustainable innovation* merupakan kegiatan inovasi yang memberikan kontribusi pada *sustainable development* yang bermanfaat dari sisi ekonomis, ekologis, dan sosial (Boersema & Bertels, 2000). Dengan demikian, *sustainable innovation* dapat diartikan sebagai pengembangan produk baru, proses, jasa, dan teknologi yang menyumbang kontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan manusia dengan memberi perhatian pada sumber daya alam dan kapasitas regeneratif. Konsep ini selaras dengan definisi *sustainable development* yang